



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil evaluasi pengukuran *Capability Level* tata kelola dan manajemen teknologi informasi pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTI) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado menggunakan COBIT 5.0 dengan 7 variabel dari 3 proses domain EDM, APO dan BAI yaitu EDM03 (*Ensure risk optimisation*), EDM04 (*Ensure resource optimisation*), APO01 (*Manage the IT management framework*), APO07 (*Manage human resources*), APO12 (*Manage risk*), APO13 (*Manage security*) dan BAI06 (*Manage changes*) berada pada level 1 (satu) dikarenakan terdapat banyak aktifitas yang masih belum dilakukan sepenuhnya oleh PTI UNSRAT. Berikut adalah uraian dari tiap proses:

1. Proses **EDM03** (*Ensure risk optimisation*) membahas mengenai optimasi resiko IT yang ada di organisasi dilakukan dengan cara dipahami dan dikomunikasikan dengan baik. Namun setelah dilakukan penelitian pada PTI UNSRAT pengukuran *Capability Level* yang ada di proses EDM03 berada di level 1 (satu) dengan skor hanya mencapai 48,59% karena masih banyak aktifitas yang **belum sepenuhnya** dilakukan seperti penanganan terhadap resiko TI yang belum sempurna dan belum ada pihak yang bertanggung jawab dalam menangani *review* pelaksanaan manajemen resiko IT. Hal tersebut membuat proses EDM03 tidak dapat naik ke level selanjutnya. **Rekomendasi** untuk pihak PTI UNSRAT agar mencapai level 2 adalah melakukan identifikasi, perencanaan, pengawasan, dokumentasi, dan

mengkomunikasikan dengan baik dan secara cepat dan tepat mengenai resiko IT yang ada di PTI UNSRAT, baik untuk resiko IT yang sekarang maupun untuk yang akan datang.

2. Proses **EDM04** (*Ensure resources optimisation*) membahas mengenai optimasi sumber daya yang ada di organisasi, dengan memastikan ketersediaan IT yang ada di organisasi sudah memadai atau belum memadai. Pengukuran *Capability Level* EDM04 berada di level 1 dengan skor 42,57% merupakan proses yang memiliki nilai terendah karena aktifitas yang masih **belum sepenuhnya** dilakukan oleh organisasi ini. Aktifitas tersebut seperti kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya dalam memeriksa, memberikan penilaian dan mengkomunikasikan dalam pembuatan strategi organisasi untuk sekarang dan yang akan datang. **Rekomendasi** untuk pihak PTI UNSRAT adalah perlu menambahkan personil IT dan harus adanya komunikasi yang baik dengan pihak lain dalam pembuatan strategi agar dapat teratur dan berjalan sesuai *goals* organisasi.
3. Proses **APO01** (*Manage the IT management framework*) membahas mengenai pengelolaan dan pemeliharaan manajemen kerangka kerja IT. Pengukuran *Capability Level* untuk proses APO01 berada di level 1 (satu) dengan skor 43,85%. Pada proses ini **belum dilakukan** sepenuhnya oleh PTI UNSRAT seperti aktifitas tidak adanya evaluasi terhadap kebijakan yang berlaku di organisasi, tidak memiliki IT *strategy committee* dan kurangnya komunikasi dengan karyawan mengenai kode etik organisasi. **Rekomendasi** untuk dapat mencapai level 2 (dua), pihak PTI UNSRAT harus melakukan

identifikasi, perencanaan, pengawasan, dokumentasi, dan mengkomunikasikan dengan baik kepada karyawan IT mengenai pengelolaan manajemen kerangka kerja IT yang baik untuk kedepannya.

4. Proses **APO07** (*Manage human resources*) membahas mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Pengukuran *Capability Level* APO07 berada di level 1 (satu) dengan skor 50,48%. Pada proses ini **belum dilakukan** sepenuhnya oleh PTI UNSRAT dan tidak naik ke level selanjutnya karena masih kurang dalam melakukan aktifitas di APO07 seperti mengevaluasi kebutuhan kepegawaian secara teratur dan tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung tujuan PTI UNSRAT (contohnya: kurang karyawan IT karena tidak memiliki wewenang dalam *recruitment*). **Rekomendasi** untuk PTI UNSRAT adalah membuat suatu dokumentasi formasi baru beserta dengan tugas pokok dan fungsi karyawan masing-masing dan dikomunikasikan dengan pihak atasan mengenai penambahan karyawan IT atau *recruitment* yang baru.
5. Proses **APO12** (*Manage risk*) membahas mengenai pengelolaan resiko. *Capability Level* yang di capai oleh APO12 berada di level 1 (satu) dengan skor 48,71% yang artinya adalah **belum dilakukan** sepenuhnya oleh organisasi ini seperti mengevaluasi dan mengumpulkan data yang relevan untuk identifikasi resiko IT. **Rekomendasi** untuk pihak PTI UNSRAT perlu melakukan identifikasi, perencanaan, pengawasan, dokumentasi dan penilaian mengenai pengelolaan serta cara dalam mengurangi resiko IT yang berlaku di PTI UNSRAT.

6. Proses **APO13** (*Manage Security*) membahas mengenai pengelolaan manajemen keamanan informasi pada organisasi. *Capability Level* yang di capai oleh APO13 adalah 60,21% yang merupakan peringkat tertinggi *Capability Level* yang ada di PTI UNSRAT. Namun masih terhenti di level 1 (satu) karena banyak aktifitas yang masih **belum sepenuhnya** dilakukan seperti kurang dalam mengelola sistem manajemen keamanan informasi pada organisasi maka dari itu sistem keamanan yang ada di organisasi ini masih bersifat standar. **Rekomendasi** untuk PTI UNSRAT adalah merencanakan dan membuat suatu sistem manajemen keamanan yang lebih ekstra untuk menjaga setiap data dan informasi organisasi.
7. Proses **BAI06** (*Manage Changes*) membahas mengenai pengolahan perubahan secara terkontrol oleh pihak organisasi dimana pihak PTI UNSRAT mendapatkan skor 56,94% untuk *Capability Level* yang artinya hal tersebut **belum dilakukan** sepenuhnya oleh PTI UNSRAT dan hanya berada pada level 1 (satu) atau tidak naik ke level selanjutnya karena aktifitas dalam mengevaluasi, memprioritaskan dan mengizinkan permintaan untuk perubahan terhadap proses bisnis atau layanan IT organisasi berdampak atau tidak bagi organisasi masih kurang dilakukan. **Rekomendasi** untuk pihak PTI UNSRAT harus melakukan identifikasi, perencanaan, pengawasan, dokumentasi, dan mengkomunikasikan untuk setiap dampak dari setiap perubahan-perubahan yang ada di PTI UNSRAT.

Berdasarkan hasil setiap proses yang telah diuraikan, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat proses yang lebih mudah dan sulit untuk naik ke level

2 (dua). Proses yang sulit naik level ada pada proses EDM04 (*Ensure resources optimisation*) dengan skor 42,57% karena ketersediaan sumber daya manusia yang ada pada PTI UNSRAT belum memadai, masih banyak kekurangan seperti karyawan IT di dalam organisasi ini yang hanya berjumlah 5 orang sehingga setiap pekerjaan untuk mengelola resiko IT tidak dapat diatasi dengan baik dan masih banyak aktifitas yang belum sepenuhnya dikerjakan. Sedangkan proses yang paling mudah untuk naik level selanjutnya berada pada proses APO13 (*Manage security*) yang merupakan aktifitas dalam mengelola keamanan yang ada di PTI UNSRAT dengan skor 60,21% dimana PTI UNSRAT sudah memiliki sistem keamanan dengan melakukan aktifitas seperti memelihara, mengawasi dan mengevaluasi sistem manajemen keamanan tersebut sehingga dapat menjaga setiap data dan informasi yang ada di PTI UNSRAT.

Pihak PTI UNSRAT harus segera melakukan perbaikan tata kelola agar dapat naik ke level 2 (dua), karena setiap rekomendasi yang diberikan bertujuan agar pihak manajemen TI dapat mempertimbangkan dan menyelesaikan setiap aktifitas pengelolaan TI dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang di berikan setelah adanya uraian kesimpulan yang ada di atas. Saran tersebut antara lain:

1. Pada penelitian ini variabel atau proses domain yang penulis gunakan hanya 3 saja, domain seperti DSS dan MEA tidak dimasukkan kedalam penelitian ini karena pilihan dan prioritas dari PTI UNSRAT serta adanya keterbatasan waktu. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proses tersebut, agar bisa mencapai tujuan IT yang efektif dan efisien pada organisasi ini untuk kedepannya.
2. Untuk pihak PTI UNSRAT agar dapat segera melakukan perbaikan ke *Capability Level* agar dapat mencapai level 2 (dua) sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA